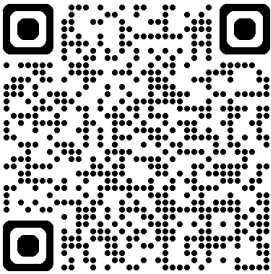
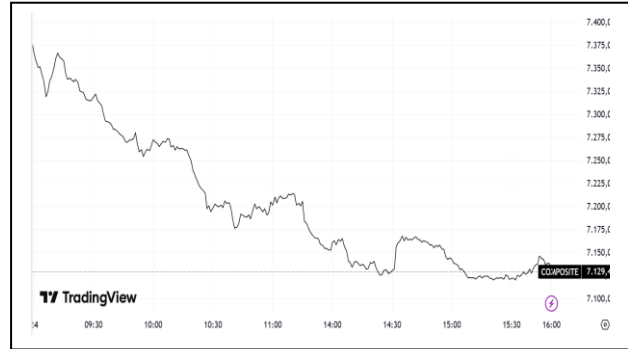


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHS3 Close 7,129.49
-249.12 poin (-3.38%)
Value 20.4 Million
- LQ45 Close 690.76 (-3.51%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Jumat, karena harapan akan kesepakatan segera untuk mengakhiri perang Iran mereda dan kekhawatiran tetap ada mengenai gangguan pasokan minyak. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,4%, Dax di Jerman turun 0,1%, CAC 40 di Prancis turun 0,4%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,4%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah pada hari Jumat karena saham-saham teknologi kehilangan momentum di tengah perundingan perdamaian AS-Iran yang terhenti dan lonjakan harga minyak yang kembali terjadi, sementara investor mempertimbangkan angka inflasi yang sedikit lebih kuat dari Jepang. Pasar regional mengikuti penurunan semalam di Wall Street, di mana saham-saham teknologi, yang telah mendorong kenaikan baru-baru ini, berada di bawah tekanan. Kontrak berjangka indeks saham AS naik dalam perdagangan Asia setelah Presiden Donald Trump mengumumkan perpanjangan gencatan senjata Israel-Lebanon. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Jumat karena kekhawatiran akan konflik AS-Iran yang berkepanjangan meningkat setelah Presiden Donald Trump mengatakan dia tidak terburu-buru untuk mengakhiri perang. Meskipun harga minyak mentah sedikit mengekang kenaikan intraday-nya, harga masih menuju kinerja yang kuat minggu ini karena ketegangan antara AS dan Iran tetap tinggi, sementara gangguan pasokan di Selat Hormuz menunjukkan sedikit tanda-tanda mereda. Kontrak berjangka minyak Brent naik 1,7% menjadi \$106,88 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate AS bertambah 1,4% menjadi \$97,21 per barel. (Investing)

BREN - Pengendali PT Barito Renewables Energy (BREN), PT Barito Pacific (BRPT), menjual ~38 juta (0,03%) saham BREN dengan harga rata-rata Rp6.546/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp251 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 April 2026, bertujuan untuk menambah free float dan likuiditas saham yang beredar di pasar. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi ~64,6%. (Publikasi emiten)

SKRN - Pemegang saham PT Superkrane Mitra Utama (SKRN), Federal International Ltd (SGX:BDU), membeli 200 juta (2,67%) saham SKRN dengan harga Rp480/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp96 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 5,45%. (Publikasi emiten)

BELL - Pemegang saham PT Trisula Textile Industries (BELL), Southern Cross Textileindustry, menjual ~107 juta (1,48%) saham BELL dengan harga Rp178/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp19 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 8,21%. (Publikasi emiten)

KETR - Pemegang saham PT Ketrosden Triasmitra (KETR), Lintas Benua, menjual ~29 juta (1,04%) saham KETR dengan harga rata-rata Rp463/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp14 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 – 17 April 2026, bertujuan untuk kebutuhan kas. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 12,3%. (Publikasi emiten)

BULL - Direktur PT Buana Lintas Lautan (BULL), Wong Kevin, membeli 2 juta (0,01%) saham BULL dengan harga Rp535/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 2,16%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-1.52%
IDXFINANCE	-2.27%
IDXTECHNO	-2.63%
IDXBASIC	-2.76%
IDXNONCYC	-3.08%
IDXTRANS	-3.31%
IDXINDUST	-3.47%
IDXPROPERT	-3.89%
IDXINFRA	-4.08%
IDXENERGY	-4.22%
IDXCYCLIC	-4.27%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PSDN	34.46%
BNBA	24.46%
BRNA	24.41%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
AMIN	15.00%
SKBM	15.00%
LPPF	14.95%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	44.4 Mio
GOTO	33.6 Mio
KOTA	17.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.